

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis di PT. Meganusa intisawit, Desa Talang Mulya, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas panen tidak mempengaruhi terhadap Losses brondolan. Losses brondolan terbesar di mineral yaitu sebanyak 0,12 Kg sedangkan losses di lahan gambut sebesar 0,08 Kg
2. losses brondolan yang berada di piringan, batang, pasar pikul, tempat pengumpulan hasil (TPH) yang tidak terkutip oleh pemanen dan pengutip brondolan, hal itu terjadi karena lahan yang semak, yang menyebabkan brondolan tertutup gulma dan tidak terlihat oleh pemanen dan pengutip brondolan.
3. Kerugian secara ekonomi perusahaan dalam satu tahun akibat losses brondolan di lahan mineral Rp 28.315.248 dengan luas afdeling 605,03 Ha sedangkan kerugian perusahaan dalam satu tahun akibat losses brondolan di lahan gambut Rp 21.919.872 dengan luas afdeling 702,56Ha.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membersihkan dan melakukan perawatan yang rutin dan terjadwal terhadap piringan, batang, pasar pikul, tempat pengumpulan hasil (TPH)

Perlu adanya tindakan yang lebih tegas terhadap pelanggaran dengan pemberian sanksi denda baik kepada pemanen, pembrondol itu sendiri maupun kepada mandor, kerani panen, dan asisten afdeling.